Wisata Alam merupakan salah satu pilihan wisata yang menarik bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Bagi sebagian orang, wisata alam bisa di jadikan sebagai alternatif untuk liburan. Selama ini masayarakat kita lebih memilih liburan

ketempat keramaian seperti mall ataupun tempat tempat bermain, tidak ada salahnya jika mencoba satu hal yang berbeda dengan berlibur ketempat-tempat wisata alam seperti pegunungan ataupun yang bernuansa alam. Nah untuk itu kami mencoba memberikan beberapa referensi wisata alam di Indonesia salah satunya kami akan membahas tentang Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Sebagian orang mungkin sudah tidak asing lagi dengan berbagai keindahan Taman Nasional ini. Pesona alam yang terpancar di taman nasional ini mampu memikat para hati wisatawan yang berkunjung ke tempat ini.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) mempunyai posisi yang penting dalam sejarah cagar alam di indonesia. Taman Nasional ini dapat di tempuh dari Jakarta kurang lebih 2 jam (100km), mempunyai luas hutan alami yang pada tahun 1980 diresmikan menjadi Taman Nasional di Indonesia.

Di Taman Nasional ini, terdapat berbagai macam fauna dan flora yang jumlah nya mencapai ribuan. Salah satu flora yang terkenal di taman nasional ini adalah tumbuhan Rasamala. Tumbuhan ini merupakan pohon hutan yang dapat tumbuh sangat tinggi, mencapai 40 hingga 60 meter. Kayu yang kuat dan damar yang di hasilkan dari pohon ini, membuat pohon ini menjadi salah satu pohon yang bernilai ekonomi.

Selain flora, terdapat berbagai macam fauna di Taman Nasional ini. Beberapa jenis fauna di antaranya adalah Kumbang raksasa, Kaukacia, lebih dari 250 spesies burung, dan masih banyak lagi.

Bukan hanya flora dan fauna yang terdapat di taman nasional ini. Tetapi juga wisata alam salah satunya adalah Air Terjun Cibereum. Air terjun Cibereum ini terletak di dalam taman nasional gunung gede pangrango. Diperlukan waktu sekitar 1,5 jam dengan jarak tempuh 1 kali jalan 2,8 km untuk mencapai Air terjun ini.

Tetapi pemandangan sekitar yang indah dan udara yang begitu sejuk membuat para wisatawan tak jemu dengan perjalanan yang cukup menguras tenaga.

Di sepanjang perjalanan, kita akan di temani dengan rindangnya pepohonan di sepanjang kanan dan kiri jalan. Dan suara air yang mengalir dari sela sela pepohonan, menambah keasrian taman nasional ini.

Selain itu, kita akan menjumpai sebuah telaga yang juga terkenal di taman nasional ini. Telaga ini bernama “Telaga Biru”. Telaga biru merupakan sebuah danau kecil berukuran lima hektar yang berwana biru. Telaga ini terletak 1,5 km dari pintu masuk cibodas. Warna biru yang di hasilkan oleh terpaan sinar matahari yang masuk ke dalam danau karena ditutupi oleh ganggang biru dan di kelilingi hutan yang rimbun dan terlihat begitu indah. Apabila sedang beruntung, kita bisa menjumpai ikan atau kura – kura penghuni danau di Telaga Biru ini.

Air terjun cibeureum terdiri dari air terjun Cikundul, air terjun Cidenden dan air terjun Cibeureum. Cibeureum dalam bahasa sunda berarti “Cai Beureum (Air Merah)” yang berasal dari lumut merah yang tumbuh secara alami di sekitar air terjun.

Air Te rjun Cibeureum

Air Terjun Cidendeng

Air Terjun Cikundul

Menurut mitos yang ada, air terjun ini diyakini keberadaan seorang petapa sakti yang sedang melakukan laku ritual (bertapa). Dikarenakan bertapa sangat lama dan tekun akhirnya petapa tersebut berubah menjadi batu. Konon batu besar yang berada di tengah – tengah air terjun cibeureum ini adalah perwujudan seorang petapa sakti tersebut.

Air terjun Cibeureum merupakan air terjun terbesar di kawasan ini. Letak nya lebih terbuka dan dekat dengan shelter sehingga lebih banyak di kunjungi oleh para wisatawan. Di sebelah kanan air terjun cibeureum ada air terjun cidendeng. Ukurannya lebih tinggi dan langsing. Sedangan paling kanan adalah air terjun cikundul, letaknya yang sangat tinggi dan agak tersembunyi di kedua tebing. Suasana disekitar air terjun juga banyak dikelilingi ditumbuh tumbuhan dan pohon besar seperti rasmala yang menambah rasa sejuk dan dingin akibat percikan air terjun.

Sebelum mencapai pintu gerbang Cibodas, kita akan banyak menemui pedagang di kanan kiri jalan. Ada berbagai macam pedagang yang menjual barang – barang khas Jawa Barat. Sebagai contoh pedagang yang menjual cindera mata seperti gelang, kalung dan sebagai nya. Ada pula pedagang yang menjual makanan, buah – buahan atau sayuran.

Tak jarang juga kami temui beberapa pedagang yang menjual tas rajutan, benda – benda tajam khas Jawa Barat yang biasa di sebut “Golok”, ataupun pedagang penjual baju / celana. Selain itu, ada salah satu pedagang yang menurut kami dia menjual tanaman hias yang unik. Penjual itu menjual tanaman hias kaktus dengan berbagai macam bentuk.

Tanaman hias yang dibentuk sedemikian rupa menjadi daya tarik sendiri bagi para pengunjung yang datang ke tempat wisata ini. Harga yang di tawarkan juga sangat terjangkau. Hanya dengan membayar sebesar Rp. 5000,- pengunjung sudah bisa membawa tanaman hias tersebut sebagai cindera mata.